

PENGARUH KUALITAS WEBSITE PERPUSTAKAAN TERHADAP PENGGUNA UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Fahmi Ozi Septiana*), Sri Ati

*Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kualitas Website Perpustakaan Terhadap Pengguna UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas website perpustakaan terhadap kepuasan pengguna UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung, Semarang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksplanasi dan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi, kuesioner, observasi dan teknik analisis data yang digunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000, lebih kecil atau kurang dari α (0,10), yang artinya H_1 diterima yaitu kualitas website perpustakaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna UPT Perpustakaan UNISSULA. Sedangkan hasil analisis regresi linier sederhana kualitas website perpustakaan mempengaruhi kepuasan pengguna sebesar 74,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kualitas website perpustakaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna UPT perpustakaan UNISSULA.

Kata kunci: *analisis regresi linier sederhana, kepuasan pengguna, kualitas website*

Abstract

[Title: The Influence of The Quality of The Library’s Website of Library Islamic University of Sultan Agung Semarang] The purpose of this research was to determine how much the influence of the quality of the website user satisfaction towards UPT Library University Library of Sultan Agung Semarang. This research using quantitative research design with the use of explanation research with research technique sampling using the formula slovin. The data collection methods used in this research was to use documentation, questionnaires, and observation. Data analysis techniques used in this research was a simple linear regression analysis technique. The results of this study demonstrated the value of t -test significance was 0.000, smaller or less than α (0.10), it’s mean the Hypothesis one was accepted i.e. the quality of the library’s website has a positive and significant influence towards the satisfaction of user from Library UNISSULA. Whereas the results of a simple linear regression analysis of the quality of the website library affect user satisfaction of 74,1%. This indicated that the variable quality of the library’s website had a positive and significant influence towards the satisfaction of user UPT library UNISSULA.

Keywords: *simple linear regression analysis, the quality of the website, user satisfaction*

*) Penulis Korespondensi
E-mail: fahmiozi543@gmail.com

1. Pendahuluan

Perkembangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi mempunyai pengaruh yang besar terhadap beberapa aspek kehidupan. Salah satunya adalah perubahan cara pandang dan pola pikir masyarakat untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai sebuah kebutuhan. Karena dengan adanya teknologi informasi, segala sesuatunya harus dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat. Pekerjaan yang membutuhkan waktu lama dan tenaga yang besar dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan bantuan teknologi informasi. Dengan proses yang bertahap arus perkembangan teknologi informasi berpengaruh di segala bidang baik itu ekonomi, kesehatan dan pemerintahan.

Perpustakaan sebagai sebuah institusi yang mengumpulkan, menghimpun, mengolah, dan melestarikan semua karya cetak dan karya rekam dalam proses temu kembali informasi membutuhkan teknologi informasi sebagai alat untuk mempermudah kerjanya. Salah satunya, upaya langkah perpustakaan dalam penerapan teknologi informasi, dengan adanya sistem informasi berbasis *website* perpustakaan.

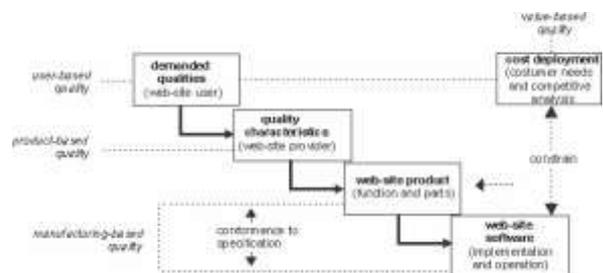
Website perpustakaan merupakan sebuah sistem informasi dan transaksi perpustakaan melalui interface (antarmuka) berbasis web. Di dalam *website* perpustakaan sendiri berisi informasi yang biasa direpresentasikan dalam bentuk dokumen, text, gambar dan lainnya. Setiap halaman *website* memiliki *link-link* yang berfungsi menghubungkan halaman satu dengan halaman lainnya. Dengan adanya sistem informasi berbasis web ini maka pemustaka dalam melakukan penelusuran informasi semakin dipermudah dalam mengaksesnya bisa kapanpun dan di manapun pemustaka berada sesuai dengan kebutuhan informasinya.

Faktor kunci sukses suatu *website* yang dapat dikategorikan berkualitas tinggi bukan hanya dari segi desain *websitenya* namun juga isi informasi yang terdapat dalam *website* tersebut tentunya informasi yang berkualitas, karena dengan informasi berkualitas di dalam *website* ini pengguna atau pemustaka dapat merasa sangat terbantu dalam kebutuhan informasinya yang nantinya pengguna dapat berpendapat bahwa *website* tersebut layak dikategorikan sebagai *website* yang berkualitas.

Adanya media informasi berbasis *website* perpustakaan yang merupakan sarana fasilitas yang dapat digunakan untuk membantu pemustaka terutama dalam memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan. Namun, belum tentu *website* yang sangat bagus pengguna atau pemustaka dapat melakukan pencarian informasi dengan mudah dan belum tentu

semua pemustaka akan berpendapat baik tentang *website* perpustakaan tersebut. Oleh karena itu, untuk mengetahui kualitas *website* UPT perpustakaan Universitas Sultan Agung Semarang digunakan Metode Webqual 4.0.

Metode webqual 4.0 merupakan suatu metode atau teknik mengukur mutu sebuah web berdasarkan persepsi dari pengguna atau pengunjung situs. Metode ini merupakan pengembangan dari SERVQUAL (Zeithaml et al., 1990) yang banyak digunakan sebelumnya pada pengukuran kualitas jasa. Instrument penelitian pada WebQual tersebut dikembangkan dengan metode *Quality function Development* (QFD), seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. QFD dan Perkembangan Website (Zeithaml et al., 1990)

WebQual sudah mulai dikembangkan sejak tahun 1998 dan telah mengalami beberapa iterasi dalam penyusunan dimensi dan butir-butir pertanyaannya. WebQual 4.0 disusun berdasarkan penelitian pada tiga area yaitu, (1) kualitas informasi dari penelitian sistem informasi, (2) interaksi dan kualitas layanan dari penelitian kualitas sistem informasi, *e-commerce*, dan pemasaran, serta (3) *usability* dari *human-computer interaction*.

Menurut Barnes and Vidgen (2003: 297-309), WebQual disusun berdasarkan penelitian terdiri atas tiga dimensi area yaitu:

1. *Information Quality* (Kualitas Informasi) adalah mutu dari isi yang terdapat pada site, pantas tidaknya informasi untuk tujuan pengguna seperti akurasi, format dan keterkaitannya. Menurut Barnes (2003: 297-309), kualitas informasi meliputi hal-hal seperti informasi yang akurat, informasi yang bisa dipercaya, informasi yang *up to date* atau terbaru, informasi yang sesuai dengan topik bahasan, informasi yang mudah dimengerti, informasi yang sangat detail, dan informasi yang disajikan dalam format desain yang sesuai.
2. *Interaction Quality* (Kualitas Interaksi) adalah mutu dari interaksi pelayanan yang

dialami oleh pengguna ketika mereka menyelidiki kedalam site lebih dalam, yang terwujud dengan kepercayaan dan empati, sebagai contoh isu dari keamanan transaksi dan informasi, pengantaran produk, personalisasi dan komunikasi dengan pemilik site.

3. *Usability* (Kegunaan) adalah mutu yang berhubungan dengan site, sebagai contoh penampilan, kemudahan penggunaan, navigasi dan gambaran yang disampaikan kepada pengguna. Dalam kriteria ini, sangat berpengaruh karena tampilan atau desain suatu website merupakan faktor utama dalam mempengaruhi pengunjung. Dengan desain yang menarik, kemudahan penggunaan, navigasi sehingga pengunjung akan senang untuk mengunjunginya dan akan mudah juga dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Menurut Kotler dan Keller (2009: 183) jika *website* perpustakaan tersebut berkualitas perlu dikaji pula apakah pengguna merasa puas atau tidak dengan adanya *website* perpustakaan tersebut. Jika pengguna merasa tidak puas dengan *website* perpustakaan perlu diketahui sebab dari pemustaka merasa tidak puas. Kepuasan pengguna adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk atau hasil terhadap ekspektasi mereka. Jika kinerja gagal memenuhi ekspektasi, pelanggan akan tidak puas. Jika kinerja sesuai dengan ekspektasi, pelanggan akan puas. Jika kinerja melebihi ekspektasi, pelanggan akan sangat puas atau senang.

Menurut Green dan Pearson (2009: 29), ada empat variabel terbaik untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap penggunaan sebuah *website*:

1. Kemudahan (*Ease of Use/ Ease of Navigation*). Indikatornya yaitu struktur penyajian, kemudahan akses, dan kejelasan dalam penyajian informasi.
2. Personalisasi (*Customization*). Indikatornya terdiri dari materi yang menarik, dan tampilan yang mudah serta familiar.
3. Kecepatan akses pada aplikasi (*Download Delay*). Variabel ini maksudnya adalah kecepatan dalam menemukan informasi serta kecepatan dalam menampilkan tampilan antar halaman.
4. Penyajian Informasi (*Content*). Variabel ini maksudnya adalah jumlah informasi, keragaman informasi, jumlah kata, dan kualitas materi *website*.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009: 8).

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan metode eksplanasi, karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel. Metode eksplanasi adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan dua variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang kemudian menjelaskan hubungan atau pengaruh kedua variabel tersebut (Singarimbun, 1989: 5).

Subjek dari penelitian ini adalah pengguna *website* UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 591.300 responden, dan sampel yang diambil berjumlah 100 responden. Teknik *sampling* yang digunakan menggunakan *simple random sampling* dengan kriteria responden pernah menggunakan *website* UPT Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung Semarang..

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2009: 39). Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah kualitas *website*. Selanjutnya dinyatakan sebagai variabel X. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2009: 39). Variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna. Selanjutnya dinyatakan sebagai variabel Y.

Kedua variabel diukur dengan skala likert, peneliti menilai jawaban kuesioner yaitu jawaban setuju (SS) = 4, opsi setuju (S) = 3, Netral (N) = 2, opsi tidak setuju (TS) = 1, opsi sangat tidak setuju (STS) = 0. Masing-masing indikator dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan yang dituliskan dalam kuesioner.

Data primer dari penelitian ini adalah hasil observasi dan penyebaran keusioner. Sumber data dalam penelitian ini adalah data internal. Menurut Widoyoko (2014: 23) "Data internal adalah data yang diperoleh dari lembaga atau organisasi dimana penelitian dilakukan." Sumber data tersebut adalah

pengguna *website* UPT Perpustakaan UNISSULA yang menjadi responden.

2.1 Pengolahan Data

Menurut Hasan (2006: 24), pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut (Sudjana, 2001: 128). Setelah data terkumpul kemudian diolah, pengolahan data merupakan proses yang penting, oleh karena itu harus dilakukan dengan benar. Adapun tahap pengolahan data yang dipakai dalam penelitian ini seperti: editing, koding (pemberian kode) dan tabulasi (tabel).

2.2 Uji Validitas

Hasil penelitian dikatakan valid jika terdapat kesesuaian antara data yang didapatkan dengan data atau informasi yang sesungguhnya, ataupun sebaliknya.

Dalam uji validitas ini setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang ada, masing – masing item yang ada didalam variable X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variable yang ada. Untuk menguji validitas instrument pengaruh latar belakang pendidikan formal terhadap kinerja tenaga perpustakaan dalam penelitian ini menggunakan rumus yang digunakan dengan rumus yang dikembangkan oleh *Spearman*. Untuk mengetahui validitas instrumen dengan menggunakan SPSS versi 16. Melalui SPSS versi 16 untuk mengetahui r tabel digunakan rumus $dk = n-2$, $n =$ banyaknya responden. Kaidah keputusannya adalah jika r_{hitung} lebih dari r_{tabel} , maka valid. Jika r_{hitung} kurang dari r_{tabel} maka dianggap tidak valid.

2.3 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan, atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individual, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Pada penelitian ini, uji reabilitas menggunakan Uji Alpha Cronbach.

Uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang sudah valid. Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Untuk teknik perhitungan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 16.0 for windows*. Item dikatakan

reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai kritis. Nilai kritis yang ditetapkan adalah 0,6 (Sugiyono, 2003: 124).

2.4 Korelasi Pearson

Korelasi merupakan ukuran numeris yang dapat diinterpretasikan sebagai derajat eratan hubungan linier, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, bagaimana arah hubungan dan berapa besar koefien hubungannya. Ukuran korelasi dapat dihitung dari data ordinal, interval, maupun rasio. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data interval. Koefisien pada penelitian ini yaitu korelasi pearson. Peneliti menggunakan teknik pearson untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen dengan data berskala interval (Hasan, 2002: 234).

Jika korelasi menghasilkan angka positif maka hubungan kedua variabel bersifat searah. Jika korelasi menghasilkan angka negative maka hubungan kedua variabel bersifat tidak searah, jika angka mendekati 1 maka hubungan kedua variabel semakin kuat. Jika angka mendekati -1 maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Jika nilai koefisien korelasi sama dengan nol berarti tidak ada hubungan.

Tabel 1. Nilai Kekuatan Hubungan Antar Variabel (Hasan, 2002)

Koefisien korelasi	Intepretasi kekuatan korelas
0,00	Tidak ada korelasi
0,00 – 0,20	Korelasi sangat lemah
0,20 – 0,40	Korelasi lemah tapi pasti
0,40 – 0,70	Korelasi cukup berarti
0,70 – 0,90	Korelasi yang tinggi, kuat
0,70 – 0,89	Korelasi sangat tinggi, kuat sekali
1,00	Korelasi sempurna

2.5 Uji Regresi Linier Sederhana

Analisa regresi adalah salah satu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua peubah atau lebih untuk peubah kuantitatif. Sebuah persamaan regresi adalah sebuah formula yang menggambarkan hubungan peubah tersebut. Persamaan regresi bias juga digunakan untuk meramalkan nilai suatu variabel. Variabel yang ingin kita duga disebut variabel terikat, dilambangkan dengan huruf Y. variabel Y serng ditujukan sebagai variabel respon. Variabel yang digunakan untuk menduga variabel respon disebut variabel bebas atau *predictor*, dan dilambangkan dengan huruf X.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Regresi Linier. Regresi Linier mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, yang melibatkan satu variabel bebas sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat. Regresi linier sederhana merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antara variabel atau hubungan antara variabel kualitas *website* terhadap kepuasan pengguna (Hasan, 2002: 249-250). Peneliti menggunakan regresi sederhana.

Bentuk umum regresi linier sederhana:

$$Y = a + bX$$

Y = peubah tak bebas (kepuasan pengguna)

X = peubah bebas (kualitas *website*)

a = konstanta

b = kemiringan

Uji regresi linier untuk menganalisis dan pengujian hipotesis, data diolah dengan menggunakan SPSS versi 16.00.

Langkah analisis regresi dan prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1. Analisis koefisien determinasi
Analisis R^2 (R Square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentasi sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
2. Uji t
Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

3.1.1 Variabel Kualitas *Website* Perpustakaan

Variabel kualitas *website* UPT perpustakaan UNISSULA dalam penelitian ini dinilai dengan menggunakan metode webqual 4.0 dengan 3 indikator yaitu: *information quality* (kualitas informasi), *interaction quality* (kualitas interaksi), dan *usability* (kegunaan). Penilaian atas variabel ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Kualitas *Website*

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ratarataX1	100	21.5	3.18	0.31
ratarataX2	100	16.98	2.81	0.28
ratarataX3	100	25.51	3.78	0.37

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa seluruh indikator penelitian telah mendapatkan penilaian dari responden dengan rata-rata yang lebih besar dari 2 yang merupakan nilai tengah skor penilaian variabel. Dengan nilai yang lebih besar dari nilai tengah maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dari variabel kualitas *website* UPT perpustakaan UNISSULA dinilai baik oleh responden. Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, secara urut indikator dengan penilaian terbaik adalah nilai penting dari kualitas *website usability* (kegunaan) yang memperoleh rata-rata sebesar 25,51; *information quality* (kualitas informasi) dengan rata-rata 21,50; dan *interaction quality* (kualitas interaksi) yang memperoleh rata-rata sebesar 16,98.

3.1.2 Variabel Kepuasan Pengguna

Variabel Kepuasan Pengguna *website* UPT Perpustakaan UNISSULA dalam penelitian ini dinilai berdasarkan 4 indikator penilaian yang terdiri atas kemudahan penggunaan (*ease of use/ease of navigation*), personalisasi (*costumization*), kecepatan akses pada aplikasi (*download delay*), dan penyajian informasi (*content*). Penilaian atas variabel ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Kepuasan Pengguna

One-Sample Statistics				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ratarataY1	100	12.09	1.54	0.15
ratarataY2	100	9.46	1.57	0.15
ratarataY3	100	4.91	1.18	0.11
ratarataY4	100	12.73	1.66	0.16

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa seluruh indikator penelitian telah mendapatkan penilaian dari responden dengan rata-rata yang lebih besar dari 2 yang merupakan nilai tengah skor penilaian variabel. Dengan nilai yang lebih besar dari nilai tengah maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dari variabel kepuasan pengguna *website* UPT perpustakaan UNISSULA dinilai baik oleh responden. Berdasarkan hasil pada tabel tersebut, secara urut indikator dengan penilaian terbaik adalah nilai penting dari kepuasan pengguna penyajian informasi (*content*) yang memperoleh rata-rata sebesar 12,73; kemudahan (*ease of use/ease of navigation*) dengan rata-rata 12,09; personalisasi (*costumization*) yang memperoleh rata-rata sebesar 9,46; dan kecepatan

akses pada aplikasi (*download delay*) yang memperoleh 4,91.

3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Kualitas Website dan Variabel Kepuasan Pengguna

Untuk menguji validitas instrument pengaruh kualitas *website* perpustakaan terhadap kepuasan pengguna UPT perpustakaan UNISSULA dalam penelitian ini menggunakan rumus yang digunakan dengan rumus yang dikembangkan oleh *Pearson*. Untuk mengetahui r_{tabel} digunakan rumus $dk = n-2$, sehingga didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,129. Keputusannya adalah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka valid. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka dianggap tidak valid.

3.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Dimensi Information Quality (Kualitas Informasi)

Tabel 4. Uji Validitas Dimensi *Information Quality* (Kualitas Informasi)

Correlations		
Kualitas Informasi		
X1.1	Pearson Correlation	0.761
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
X1.2	Pearson Correlation	0.659
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
X1.3	Pearson Correlation	0.783
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
X1.4	Pearson Correlation	0.743
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
X1.5	Pearson Correlation	0.677
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
X1.6	Pearson Correlation	0.839
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
X1.7	Pearson Correlation	0.719
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100

**, Correlation is Significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4, dapat dijelaskan bahwa nilai total pada setiap indikator dari dimensi Kualitas Informasi yaitu 0,761; 0,659; 0,783; 0,743; 0,677; 0,839; dan 0,719 adalah lebih besar dari 0,129 (nilai r_{tabel}). Maka, indikator-indikator pada dimensi kualitas informasi dinyatakan valid.

Setelah hasil uji validitas dilihat kevalidan dari setiap butir data penelitian, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa secara keseluruhan butir data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memenuhi syarat keandalan data (*reliable*). Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik uji *Cronbach's Alpha* dengan hasil sebesar 0,861 lebih besar dari syarat nilai minimal nilai kritis sebesar 0,6. Dengan hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa seluruh butir data dari dimensi kualitas informasi telah memenuhi syarat reliabilitas data

3.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Dimensi Interaction Quality (Kualitas Interaksi)

Tabel 5. Uji Validitas Dimensi *Interraction Quality* (Kualitas Interaksi)

Correlations		
Kualitas Interaksi		
X2.1	Pearson Correlation	0.668
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
X2.2	Pearson Correlation	0.790
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
X2.3	Pearson Correlation	0.642
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
X2.4	Pearson Correlation	0.666
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
X2.5	Pearson Correlation	0.683
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
X2.6	Pearson Correlation	0.497
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100

**, Correlation is Significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 5, dapat dijelaskan bahwa nilai total pada setiap indikator dari dimensi Kualitas Interaksi yaitu 0,668; 0,790; 0,642; 0,666; 0,683; dan

0,497 adalah lebih besar dari 0,129 (nilai r tabel). Maka, indikator-indikator pada dimensi kualitas interaksi dinyatakan valid.

Setelah hasil uji validitas dilihat kevalidan dari setiap butir data penelitian, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa secara keseluruhan butir data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memenuhi syarat keandalan data (*reliable*). Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik uji *Cronbach's Alpha* dengan hasil sebesar 0,733 lebih besar dari syarat nilai minimal nilai kritis sebesar 0,6. Dengan hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa seluruh butir data dari dimensi kualitas interaksi telah memenuhi syarat reliabilitas data.

3.2.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Dimensi Usability (Kegunaan)

Tabel 6. Uji Validitas Dimensi Usability (Kegunaan)

Correlations		
	Kegunaan	
X3.1	Pearson Correlation	0.700
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
X3.2	Pearson Correlation	0.592
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
X3.3	Pearson Correlation	0.769
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
X3.4	Pearson Correlation	0.782
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
X3.5	Pearson Correlation	0.775
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
X3.6	Pearson Correlation	0.681
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
X3.7	Pearson Correlation	0.802
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
X3.8	Pearson Correlation	0.829
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100

** . Correlation is Significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 6, dapat dijelaskan bahwa nilai total pada setiap indikator dari dimensi Kegunaan yaitu 0,700; 0,592; 0,769; 0,782; 0,775; 0,681; 0,802; dan 0,829 adalah lebih besar dari 0,129 (nilai r tabel).

Maka, indikator-indikator pada dimensi kegunaan dinyatakan valid.

Setelah hasil uji validitas dilihat kevalidan dari setiap butir data penelitian, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa secara keseluruhan butir data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memenuhi syarat keandalan data (*reliable*). Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik uji *Cronbach's Alpha* dengan hasil sebesar 0,884 lebih besar dari syarat nilai minimal nilai kritis sebesar 0,6. Dengan hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa seluruh butir data dari dimensi kegunaan telah memenuhi syarat reliabilitas data.

3.2.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Dimensi Kemudahan (Ease of Use/Ease of Navigation)

Tabel 7. Uji Validitas Dimensi Kemudahan (Ease of Use/Ease of Navigation)

Correlations		
	Kemudahan	
Y1.1	Pearson Correlation	0.688
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
Y1.2	Pearson Correlation	0.809
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
Y1.3	Pearson Correlation	0.842
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
Y1.4	Pearson Correlation	0.841
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100

** . Correlation is Significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 7, dapat dijelaskan bahwa nilai total pada setiap indikator dari dimensi Kemudahan yaitu 0,688; 0,809; 0,842; dan 0,841 adalah lebih besar dari 0,129 (nilai r tabel). Maka, indikator-indikator pada dimensi kemudahan dinyatakan valid.

Setelah hasil uji validitas dilihat kevalidan dari setiap butir data penelitian, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa secara keseluruhan butir data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memenuhi syarat keandalan data (*reliable*). Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik uji *Cronbach's Alpha* dengan hasil sebesar

0,806 lebih besar dari syarat nilai minimal nilai kritis sebesar 0,6. Dengan hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa seluruh butir data dari dimensi kemudahan telah memenuhi syarat reliabilitas data.

3.2.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Dimensi Personalisasi (*Personalization*)

Tabel 8. Uji Validitas Dimensi Personalisasi (*Personalization*)

Correlations		Personalisasi
Y2.1	Pearson Correlation	0.906
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
Y2.2	Pearson Correlation	0.905
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
Y2.3	Pearson Correlation	0.810
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100

** . Correlation is Significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 8, dapat dijelaskan bahwa nilai total pada setiap indikator dari dimensi Personalisasi yaitu 0,906; 0,905; dan 0,810 adalah lebih besar dari 0,129 (nilai r tabel). Maka, indikator-indikator pada dimensi personalisasi dinyatakan valid.

Setelah hasil uji validitas dilihat kevalidan dari setiap butir data penelitian, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa secara keseluruhan butir data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memenuhi syarat keandalan data (*reliable*). Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik uji *Cronbach's Alpha* dengan hasil sebesar 0,841 lebih besar dari syarat nilai minimal nilai kritis sebesar 0,6. Dengan hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa seluruh butir data dari dimensi personalisasi telah memenuhi syarat reliabilitas data.

3.2.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Dimensi Kecepatan Akses pada Aplikasi (*Download Delay*)

Tabel 9. Uji Validitas Dimensi Personalisasi (*Personalization*)

Correlations		Kecepatan Akses pada Aplikasi
Y3.1	Pearson Correlation	0.951
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
Y3.2	Pearson Correlation	0.939
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100

** . Correlation is Significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 9, dapat dijelaskan bahwa nilai total pada setiap indikator dari dimensi Kecepatan akses pada aplikasi yaitu 0,951; dan 0,939 adalah lebih besar dari 0,129 (nilai r tabel). Maka, indikator-indikator pada dimensi kecepatan akses pada aplikasi dinyatakan valid.

Setelah hasil uji validitas dilihat kevalidan dari setiap butir data penelitian, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa secara keseluruhan butir data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memenuhi syarat keandalan data (*reliable*). Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik uji *Cronbach's Alpha* dengan hasil sebesar 0,878 lebih besar dari syarat nilai minimal nilai kritis sebesar 0,6. Dengan hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa seluruh butir data dari dimensi kecepatan akses pada aplikasi telah memenuhi syarat reliabilitas data.

3.2.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Dimensi Penyajian Informasi (*Content*)

Tabel 10. Uji Validitas Dimensi Personalisasi (*Personalization*)

Correlations		Penyajian Informasi
Y4.1	Pearson Correlation	0.826
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
Y4.2	Pearson Correlation	0.772
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100
Y4.3	Pearson Correlation	0.745
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100

Y4.4	Pearson Correlation	0.798
	Sig. (2-tailed)	0
	N	100

** . Correlation is Significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 10, dapat dijelaskan bahwa nilai total pada setiap indikator dari dimensi Penyajian informasi yaitu 0,826; 0,772; 0,745 dan 0,798 adalah lebih besar dari 0,129 (nilai r tabel). Maka, indikator-indikator pada dimensi penyajian informasi dinyatakan valid.

Setelah hasil uji validitas dilihat kevalidan dari setiap butir data penelitian, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa secara keseluruhan butir data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner memenuhi syarat keandalan data (*reliable*). Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik uji *Cronbach's Alpha* dengan hasil sebesar 0,793 lebih besar dari syarat nilai minimal nilai kritis sebesar 0,6. Dengan hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa seluruh butir data dari dimensi penyajian informasi telah memenuhi syarat reliabilitas data.

3.3 Uji Korelasi

Tabel 11. Uji Korelasi *Product Moment*

Correlations			
		Kualitas Website (X)	Kepuasan Pengguna (Y)
Kualitas Website (X)	Pearson Correlation	1	.861**
	Sig. (2-tailed)		0
	N	100	100
Kepuasan Pengguna (Y)	Pearson Correlation	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	0	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 11 *Output* korelasi *product moment*, menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kualitas *website* (X) dengan kepuasan pengguna (Y). Koefisien korelasi yang positif menunjukkan adanya hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah. Dengan demikian, maka dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang kuat dan

searah antara kualitas *website* (X) dengan kepuasan pengguna (Y).

3.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana digunakan untuk memprediksi (meramalkan) seberapa jauh variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikatnya (Y). Berdasarkan uji pengaruh kualitas *website* perpustakaan (X) terhadap kepuasan pengguna (Y) didapatkan angka F_{hitung} sebesar 280,851 dengan angka signifikansi $0,000 < \alpha (0,10)$.

Selanjutnya persamaan regresi sederhana dalam penelitian ini adalah $Y = 10,542 + 0,448X$. Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa nilai koefisien regresi kualitas *website* perpustakaan adalah sebesar 0,448. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa variabel kualitas *website* perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna UPT perpustakaan UNISSULA. Kalau semua responden sebanyak 100 orang berpendapat bahwa kualitas *website* perpustakaan bagus, maka kepuasan pengguna *website* UPT perpustakaan UNISSULA meningkat sebesar 44,8%.

3.4.1 Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 12. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	0.741	0.739	2.328

- Predictors: (Constant), Kualitas Website (X)
- Dependent Variabel: Kepuasan Pengguna (Y)

Untuk mengetahui prosentase (%) pengaruh kualitas *website* perpustakaan (X) terhadap kepuasan pengguna (Y), dengan menggunakan koefisien determinasi (R Square) yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas *website* perpustakaan (X) terhadap kepuasan pengguna (Y) yang diperoleh angka sebesar 0,741. Artinya, kualitas *website* perpustakaan mempengaruhi kepuasan pengguna sebesar $0,741 \times 100\% = 74,1\%$. Sedangkan sisanya $100\% - 74,1\% = 25,9\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, atau variabel selain kualitas *website* perpustakaan UPT perpustakaan UNISSULA.

3.4.2 Uji Hipotesis

Tabel 13. Uji t

Coefficients ^a				
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
10.542	1.725		6.111	0
0.448	0.027	0.861	16.759	0

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengguna (Y)

Berdasarkan penjelasan Tabel 13, didapatkan Uji t untuk H1: terdapat pengaruh yang signifikan dari kualitas *website* perpustakaan (X) terhadap kepuasan pengguna UPT perpustakaan UNISSULA (Y). Dari hasil analisis diperoleh nilai signifikansi uji t sebesar 0,000, lebih kecil atau kurang dari α (0,10). Dengan demikian, maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya variabel kualitas *website* perpustakaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna UPT perpustakaan UNISSULA. Jadi hipotesisnya: “Ada pengaruh positif antara kualitas *website* perpustakaan terhadap kepuasan pengguna UPT perpustakaan UNISSULA”, diterima.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap tanggapan 100 responden yaitu mengenai pengaruh kualitas *website* perpustakaan terhadap kepuasan pengguna UPT perpustakaan UNISSULA, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis statistik diperoleh nilai signifikansi uji t sebesar 0,000, lebih kecil atau kurang dari α (0,10). Dengan demikian, maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya variabel kualitas *website* perpustakaan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna UPT perpustakaan UNISSULA.
2. Hasil perhitungan dengan uji F menunjukkan angka F_{hitung} sebesar 280,851 dengan angka signifikansi $0,000 < \alpha$ (0,10). Jadi, hasil analisis didapat nilai signifikan sebesar 0,000, kurang dari 0,10 dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, artinya variabel kualitas

website perpustakaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna UPT perpustakaan UNISSULA.

3. Pada perhitungan regresi sederhana, diperoleh nilai R square yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kualitas *website* perpustakaan (X) terhadap kepuasan pengguna (Y) yang diperoleh angka sebesar 0,741. Jadi, kualitas *website* perpustakaan mempengaruhi kepuasan pengguna sebesar 74,1%. Sedangkan sisanya sebesar 25,9% dipengaruhi oleh variabel lain, selain kualitas *website* perpustakaan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Barnes, Stuart J., dan Richard Vidgen. 2003. “Measuring Web site quality improvements: A Case study of the Forum on Strategic management knowledge exchange”, *Industrial Management & Data Systems*, Vol. 103, No. 5, Hlm. 297-309, Thn. 2003. MCB UP Ltd.
- Green, David T., Pearson, J. Michael. 2009. The Examination of Two Web Site Usability Instruments For Use In B2C E-Commerce Organizations. *Journal of Computer Information System*, Vol. 49, No. 4, Hlm. 19-32, Thn. 2009. United Kingdom: Taylor & Francis. Sumber <https://scholar.google.com/citations?user=d0xC-O8AAAAJ&hl=id>. Diakses [26 Juni 2016].
- Handini, 2009. “Pengukuran Mutu Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Metode Webqual (Studi Kasus : Web Library Perguruan Tinggi Swasta dan Perguruan Tinggi Negeri)”. Skripsi Sarjana Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma Jakarta.
- Iqbal, Hasan. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kotler, P. dan Keller, K. L. (2009). *Manajemen Pemasaran* 13(1). Jakarta : Erlangga.
- Sanjaya, I., 2012. “Pengukuran Kualitas Layanan Website Kementrian Kominfo dengan Menggunakan Metode Webqual 4.0” dalam *Jurnal Penelitian IPTEK-KOM*, Vol. 49, No. 4, Hlm. 19-32. Jakarta Barat: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Badan Litbang SDM.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.

- _____. 2003. *Metode Penelitian Survey*. Cetakan Kedua. Jakarta: LP3ES.
- Sudjana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Sutarman, 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widyoko, S. Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zeithaml, V. A, Parasuraman, dan L.B. Leonard. 1990. *Delivering Quality Service*. Toronto: The Free Press Maxwell Macmillan.